

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Pemerintah daerah sebagai lembaga yang ada di daerah lebih berorientasi pada pelaksanaan program secara ekonomis, efisien dan efektif, transparan, memiliki akuntabilitas dan kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat di daerah. Pemerintah daerah di beri tanggung jawab, wewenang dan kesempatan yang lebih luas untuk meningkatkan kebijakan daerahnya sendiri. Berdasarkan otonomi yang diberikan kepada pemerintah, maka usaha berikutnya adalah pembaangunan daerah melalui usaha-usaha yang meningkatkan partisipasi aktif masyarakat. Menurut Mardiasmo (2004:46) usaha tersebut meliputi 1) penciptaan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya daerah 2) meningkatkan kualitas pelayanan umum (publik) dan kesejahteraan masyarakat dan 3) memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat untuk turut serta berpartisipasi dalam proses pembangunan. Usaha-usaha pelayanan publik sebagai salah satu orientasi pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan dan kesejahteraan yang prima kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting sehubungan dengan pelaksanaan otonomi tersebut.

Berkaitan dengan pencapaian tujuan tersebut yaitu peningkatan kualitas pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah daerah perlu melakukan investasi. Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 investasi diartikan sebagai penggunaan asset untuk memperoleh manfaat ekonomis seperti bunga, deviden, royalti, manfaat sosial/atau

manfaat lainnya sehingga meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan masyarakat. Dengan demikian, investasi dalam hal ini ditekankan pada penggunaan aset dalam rangka pelayanan masyarakat. Suatu kebijakan investasi yang dilakukan pemerintah daerah harus memperhatikan beberapa hal yaitu: investasi penggantian, investasi penambahan kapasitas, dan investasi baru (Mardiasmo, 2005:92)

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musebab, duduk perkaranya dan sebagainya) atau penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahan arti keseluruhan. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pemerintah, terutama konteks pemerintah daerah analisis perlu dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan pemerintah daerah agar kegiatan (program) tersebut tetap bermanfaat bagi masyarakat

Sehubungan dengan investasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah atau investasi sektor publik adalah penggunaan aset untuk kepentingan masyarakat, maka pengadaan aset harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang tepat sasaran. Aset di pemerintah (pusat atau daerah), khususnya aset tetap diperoleh melalui pengeluaran dana (belanja) yang disebut belanja modal.

Belanja merupakan salah faktor penting dalam melakukan investasi. Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah menguraikan belanja daerah adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Adapun belanja yang dilakukan menyangkut pelayanan publik yaitu belanja administrasi, belanja operasi dan pemeliharaan dan belanja modal (penambahan aset). Semua belanja tersebut merupakan pengeluaran dengan tujuan yang sama yaitu pemberian pelayanan publik. Indikasi otonomi daerah tidak berdampak jika salah satu usaha tersebut yaitu jika pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah tidak tepat sasaran (tidak diminati oleh masyarakat). Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis belanja modal (investasi) yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah mengenai sasaran dari belanja modal tersebut.

Belanja modal adalah pengeluaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang member manfaat 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah (Permendagri Nomor 13 Tahun 2006). Belanja modal dikategorikan dalam lima kategori yaitu : belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan dan belanja modal fisik lainnya. Belanja modal tersebut merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah.

Salah satu bentuk program dan kegiatan pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah daerah adalah pelayanan persampahan. Masalah

sampah adalah masalah klasik yang dialami oleh semua kelompok masyarakat. Masalah sampah yang timbul akibat adanya pertumbuhan penduduk dan industrialisasi. Sampah yang tidak diangkut akan menimbulkan polusi bagi keindahan kota. Persoalan ini membuat pemerintah daerah untuk melakukan belanja modal peralatan dan mesin yaitu truk pengangkut sampah untuk melayani masalah sampah. Aset atau peralatan ini merupakan investasi yang disediakan pemerintah daerah dalam rangka melancarkan dan mengoptimalkan proses pelayanan pengangkutan sampah.

Pemerintah Kota Kupang melalui Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam tugas pokok dan fungsinya perlu menyiapkan pelayanan dalam kebersihan di Kota Kupang yaitu mengangkut sampah yang ada di tempat pembuangan sementara (TPS) di kota Kupang ke tempat pembuangan akhir di Alak. Adapun pelayanan yang diberikan Pemerintah daerah kota Kupang ini memberikan pelayanan kepada masyarakat. Truk sampah yang diadakan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Kupang merupakan pengadaan aset yang dianggarkan dalam belanja modal pemerintah daerah. Truk pengangkut sampah yang diadakan berupa mobil pengangkut sampah tipe *Dump Truck*. Kendaraan ini merupakan kendaraan pengangkut sampah dengan bak terbuka yang memiliki lengan hidrolis yang tersambung dengan bak truk, memiliki kapasitas 8M³ dan secara rutin digunakan untuk mengangkut sampah dari TPS-TPA yang ada

di Kota Kupang. Pelayanan dalam bentuk jasa seperti jasa pengangkutan sampah maupun jasa pelayanan lainnya pada dasarnya adalah bentuk tanggungjawab pemerintah sebagai abdi sosial kepada masyarakat.

Sesuai dengan aturan dalam melakukan investasi, di harapkan kontribusi yang diterima mampu mengembalikan besarnya nilai untuk pengadaan truk sampah tersebut. Akan tetapi, dalam pelaksanaanya, dengan ditiadakannya lagi pemungutan retribusi sampah dan hanya mengandalkan MOU atau kerja sama dengan pihak ke tiga, pengadaan aset ini akan dinilai kegunaanya dari jasa pelayanan yang ada. Dengan kata lain, pemerintah Kota Kupang dalam hal ini melalui Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang melakukan investasi atau pengadaan aset untuk memperoleh manfaat, walaupun manfaat yang diperoleh tidak dalam bentuk ekonomi tetapi lebih kepada manfaat sosial.

Berdasarkan data yang diperoleh, berikut adalah data pengadaan truk pengangkutan sampah dan rute pengangkutan sampah di Kota Kupang Tahun 2017.

Tabel 1.1
JumlahTruk Pengangkut Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang

NO	TYPE	MERK	Keterangan
1	Dump Truk	Isuzu Bison TLD 56	Rusak Berat
2	Dump Truk	Isuzu Bison TLD 56	Rusak Berat
3	Dump Truk	Isuzu Bison TLD 56	Rusak Berat
4	Dump Truk	Isuzu Bison TLD 56	Rusak Berat
5	Dump Truk	Isuzu Bison TLD 56	Rusak Berat

6	Bak Kayu	Isuzu Bison TLD 56	Rusak Berat
7	Bak Kayu	Isuzu Bison TLD 56	Rusak Berat
8	Truk Arm Roll	Isuzu Bison TLD 56	Rusak Berat
9	Truk Arm Roll	Colt Diesel	Baik
10	Dump Truk	Dyna Rino 115 PS	Rusak Berat
11	Dump Truk	Dyna Rino 115 PS	Baik
12	Dump Truk	Dyna Rino 115 PS	Rusak Berat
13	Dump Truk	Dyna Rino 115 PS	Baik
14	Dump Truk	Dyna Rino 115 PS	Baik
15	Dump Truk	Dyna Rino 115 PS	Rusak Berat
16	Truk Arm Roll	Dyna Rino 115 PS	Baik
17	Truk Arm Roll	Dyna Rino 115 PS	Baik
18	Dump Truk	Dyna Rino 125 LT	Baik
19	Dump Truk	Dyna Rino 125 LT	Baik
20	Dump Truk	Dyna Rino 125 LT	Rusak Berat
21	Dump Truk	Dyna Rino 125 LT	Rusak Berat
22	Dump Truk	Dyna Rino 125 LT	Baik
23	Dump Truk	Dyna Rino 125 LT	Baik
24	Truk Arm Roll	Dyna Rino 125 LT	Baik
25	Dump Truk	Hino Dutro 130 MD	Baik
26	Dump Truk	Hino Dutro 130 MD	Baik
27	Dump Truk	Hino Dutro 130 MD	Baik
28	Dump Truk	Hino Dutro 130 MD	Baik
29	Dump Truk	Hino Dutro 130 MD	Baik
30	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
31	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
32	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
33	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
34	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
35	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
36	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
37	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
38	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik

39	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
40	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
41	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
42	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
43	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
44	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
45	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 HD	Baik
46	Dump Truk	Hino Dutro 130 HD	Baik
47	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 E2-2	Baik
48	Dump Truk	ISUZU/NKR/71 E2-2	Baik

Sumber : Sarana Dan Prasarana Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Dump truk yang masih berfungsi ada 35 unit dari 48 unit kendaraan.

Tabel 1.2 Daftar Tempat Penampungan Sementara Dan Titik Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang

NO	LOKASI	TPS PERMANENT	TITIK SAMPAH
1	DEPAN PERTAMINA VALENTINE S/D BUNDARAN PU DAN PERUM ARTHA GARAHA	13	22
	KARANG JAYA	1	-
2	BTN KOLHU DAN SEPUTARNYA	12	-
	CABANG KANAAN, SMPN A, SAMPING SMPN 2 S/D CABANG JEMBATAN MERDEKA	3	5
3	ASRAMA TENTARA	4	5
	JEMBATAN SEBELAH PERTAMIN, ELTARI I, HUKUM DAN HAM DAN BELAKANG GOR	4	-
4	MOL RAMAYANA	-	23
	BANK NTT DAN DALAM RATUSARI	1	-

5	SD TINGKAT KOTA BARU WALIKOTA S/D SEPUTAR KANTOR WALIKOTA & BELAKANG MASJID SMA N 2	10	-
	UJUNG JEMBATAN LILIBA DEPAN AKPER S/D SEPUTAR PERUM RSS,NAIMATA DAN PENFUI	14	2
6	DEPAN KANTOR DAERAH, BONIPOI SAMPING SD N S/D BELAKANG APOTIK KUPANG FARMA	5	2
	RUMAH 7 NAMOSAIN S/D PERUM PITOBI DAN PT.SEMEN	12	6
7	BANK INDONESIA S/D JL.TOMPELO	6	5
	KANTOR POS OEPURA,SCOL INTERNASIONAL,JL.ANGGUR BELAKANG UNDANA S/D DEPAN TASPEN	7	-
8	DEPAN BORNEO S/D POS POL KANAAN	2	5
	DEPAN BENTENG S/D DEPAN ANGKATAN LAUT	12	11
9	DEPAN SUPERMARKET CEMARA INDAH,KANTOR GUBERNUR S/D PM	5	8
	JL.NANGKA,RUMAH SAKIT BAYANGKARA S/D CABANG TOKO MAUBESI	3	7
10	PERUM PERUMNAS DAN SEKITARNYA	4	13
	CABANG PERUMNAS, NOVANTO CENTER, DR.RITA S/D PERTIGAAN OEBOBO	8	3
11	PASAR OEBOBO & PLN	-	4
	HYPERMAT & IMIGRASI	-	-
12	SAMPING KARANG JAYA S/D RUMAH DINAS AL	5	-
	DEPAN RUMAH JABATAN WAKIL WALIKOTA, PERUM DPR S/D SASANDO	7	1
13	DEPAN LAPANGAN LASITARDA KEL. LASIANA S/D PULAU INDAH	7	-
	PASAR OESAPA DAN SEKITARNYA	-	7

14	STRAT A,JL.SUMBA,KEL.TODE KISAR S/D BANK DANAMON	9	-
	KOREM,KAMPUNG SOLOR,AIRMATA S/D MANTASI	6	12
15	JL.PEMUDA,PASAR KUANINO,JL.BANTENG,KOMDAK S/D SMP N 4 KUPANG	7	10
	KAPADALA, ABADI AIRNONA S/D MANULAI 2	11	13
16	KELAPA LIMA DEPAN KUBURAN S/D DUTALIA	8	15
	KOREM,SAMPING SMU N 5 S/D PATUNG KIRAB,JL.BAJAWA DAN BELAKANG POLRESTA	10	18
17	STRAT A,KEL.OEBA,SMK 2,SAMPING ALDIA,SAMPING STADION S/D ADYAKSA KEL.MERDEKA	5	12
	SIAGA SIANG	-	-
18	DEPAN DAMBRI,JL.HEREWILA KEL.NAIKOTEN 2 S/D JL.PALAPA KANTOR POS-KEL.OEBOBO	12	-
	DEPAN SAMSAT OEBOBO,JL.HATI SUCI S/D JL.HATIMULIA DAN SEKITARNYA	16	5
19	DEPAN BORNEO S/D TERMINAL OEPURA,KEL.NAIKOLAN DAN SEKITARNYA	6	1
	DEPAN ASRAMA HAJI -TOFA S/D KEL.SIKUMANA	5	30
20	KEL.FONTAIN DEPAN PASAR BUAH S/D POS KANAAN DAN SEPUTARNYA	4	27
	PASAR KASIH SIANG	-	11
21	STRAT A,BRIMOB,HOTEL KRISTAL,RM.NELAYAN,KUBURAN KELAPA LIMA S/D BELAKANG BOLEKALE	7	-
	KANTOR CAMAT KELAPA LIMA S/D SMP 5 DAN SEKITARNYA	9	27
22	BUNDARAN PU,TDM S/D GEREJA MARANATA OEBUFU	2	4
	PASAR OEBA	-	4

23	CABANG PULAU INDAH KEL.OESPA BARAT RT 12	1	1
JUMLAH		263	325

Sumber : Sarana Dan Prasarana Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang tahun 2017

Berdasarkan data diatas, truk pengangkut sampah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang hingga tahun 2017 yang beroperasi sebanyak 35 dari 48 truk yang ada untuk mengangkut sampah pada 263 tempat pembuangan sementara (TPS) dan 325 titik sampah yang tersebar di Kota Kupang. Volume sampah dari TPS yang diangkut masing-masing truk juga semakin banyak sebagai dampak dari truk tidak berfungsinya truk sampah yang lain dan bertambahnya jumlah TPS akibat pertumbuhan masyarakat kota Kupang. Setiap shift dari masing-masing truk beroperasi dari waktu yang ditentukan. Shift 1 mulai pukul 06:00 wita dan Shift 2 pukul 15:00 wita.

Truk pengangkut sampah sebagai mana aset daerah telah diungkapkan bermanfaat untuk mengangkut sampah dalam kegiatan operasionalnya. Namun, masih terdapat keluhan mengenai permasalahan sampah yang belum atau bahkan tidak diangkut oleh truk pengangkut sampah di TPS-TPS tertentu. Hal ini dikarenakan jumlah sampah yang ada di setiap TPS tidak diangkut semuanya oleh truk pengangkut sampah selama waktu beroperasi disebabkan terbatasnya armada pengangkut sampah serta kurangnya waktu dalam pengangkutan karena rute yang ditempuh oleh truk pengangkut sampah. Sehingga menyebabkan banyak sampah yang tidak di angkut dan menimbulkan bau yang tidak sedap.

Hal ini yang kemudian menunjukkan apakah belanja modal (investasi) dilakukan pemerintah daerah Kota Kupang sudah sesuai dengan kebutuhan publik atau tidak. Terkait hal ini maka penulis merasa perlu melakukan analisis atau kajian terhadap kelayakan belanja modal (investasi) pengadaan truk pengangkut sampah dengan melakukan analisis terhadap investasi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang.

Terkait hal ini, maka penulis merasa perlu untuk melakukan analisis atau kajian terhadap kelayakan belanja modal (investasi) pengadaan truk pengangkutan sampah dengan melakukan analisis terhadap investasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul ” **Analisis Kelayakan Investasi (Belanja Modal) Truk Pengangkut Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Kupang**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah investasi (belanja modal) pengadaan truk pengangkut sampah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang sudah layak di lihat dari aspek ekonomi ?
2. Apakah investasi (belanja modal) pengadaan truk pengangkut sampah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang sudah layak di lihat dari aspek Teknis, Sosial & Budaya dan Pendistribusian ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan investasi (belanja modal) pengadaan truk pengangkut sampah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang di lihat dari aspek ekonomi .
2. Untuk mengetahui kelayakan investasi (belanja modal) pengadaan truk pengangkut sampah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang di lihat dari aspek Teknis , Sosial & Budaya dan Pendistribusian.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Pemerintah Kota Kupang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mengevaluasi pelaksanaan investasi (belanja modal) truk pengangkut sampah di Kota Kupang agar sesuai dengan kebutuhan untuk memenuhi pelayanan publik kepada masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan pengelolaan investasi (belanja modal) truk pengangkut sampah yang dilakukan pemerintah Kota Kupang dalam rangka pemenuhan kebutuhan publik .